

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN
TURUNNYA HASIL USAHA PADA UNIT NIAGA BARANG
(Studi Kasus pada Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi (KPPP) Jawa Barat)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

Zaenal Aripin

1109062

Dosen Pembimbing:

Dra. Hj. Endang Wahyuningsih, S.E. M.Ti



IKOPIN

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
INSTITUT KOPERASI INDONESIA**

2013

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MENYEBABKAN TURUNNYA HASIL
USAHA PADA UNIT NIAGA BARANG
(Studi Kasus pada Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi
(KPPP) Jawa Barat)**

Nama : **ZAENAL ARIPIN**

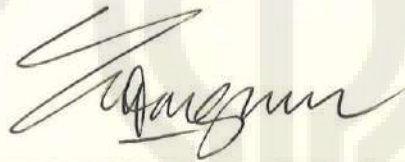
No. Pokok : **1109062**

Program Studi : **S-1 Manajemen**

Konsentrasi : **Manajemen Keuangan**

MENYETUJUI DAN MENGESAHKAN

Pembimbing



Dra. Hj. Endang Wahyuningsih, S.E. M.Ti

Direktur Program Studi



Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, S.E. M.Si

IKOPIN

Moto

Dulur,, sangatlah rugi jika hidup kita biasa-biasa saja. Padahal Allah swt. telah memberikan berbagai macam potensi pada setiap diri manusia agar sukses dunia akhirat. Sesungguhnya, keterbatasan yang ada pada diri kita, sama sekali bukan sebagai penghalang untuk sukses. Jadikanlah hal tersebut sebagai batu loncatan untuk meraih kesuksesan dalam hidup.

Buatlah suatu perencanaan dalam hidup, agar lebih fokus kepada tujuan. Contoh sederhana: Jika seseorang tidak memiliki cita-cita yang jelas maka orang tersebut pasti akan kebingungan setelah beranjak dewasa mau jadi apa, karena tidak ada perencanaan dari awalnya. Beda lagi dengan orang yang memiliki cita-cita yang jelas, Dia akan merencanakan sesuatu dari awal, sehingga fokus pada suatu tujuan.

Belajarlaha untuk merencanakan sesuatu dengan sungguh-sungguh! Karena ketika kita bersungguh-sungguh dalam menjalaninya, maka Allah pun akan bersungguh-sungguh memberikan hasil yang terbaik bagi kita.

(Zaenal Aripin)

RIWAYAT HIDUP

Zaenal Aripin, dilahirkan di Cianjur pada tanggal 06 Juli 1989, merupakan putra ke delapan dari sembilan bersaudara keluarga Bapak Ojat (Alm.) dan Ibu Siti Aisyah.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah lulus dari MI AL-MUBAROKAH Cibanteng Cianjur pada tahun 2002, lulus dari MTs YASPIM Gegerbitung Sukabumi pada tahun 2005, dan lulus dari SMA Al-F'annah Cianjur pada tahun 2009. Pada bulan Oktober 2009 mencatatkan diri sebagai mahasiswa Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN), untuk menempuh pendidikan pada program S1 dan diterima pada jurusan Fakultas Manajemen Keuangan (FMK). Penulis pernah aktif dalam sebuah organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pada DKM DAARUL IKHWAN IKOPIN periode 2010 – 2011 sebagai Manajer Syiar.



IKOPIN

ABSTRACT

Zaenal Aripin (1109062). *Analysis of Factors That Cause Decreasing Business Results in the Goods Commercial Unit. Case study on West Java Provincial Government Cooperative Employees, under the guidance of Dra. Hj. Endang Wahyuningsih, S.E. M.Ti.*

In line with the need for a business that can accommodate the interests of civil servants who are in the Gedung Sate environment and in some Provincial Employee Organizations, West Java Provincial Government Employees Cooperatives are present to facilitate it, both financial, basic needs, electronics, and others . With the principle of business synergy based on family, togetherness and mutual cooperation, it is not felt that the West Java Provincial Government Employees Cooperative has been present for approximately three decades which became an inseparable part of the Provincial Government environment, especially those in Gedung Sate.

West Java Provincial Government Employee Cooperative was established on March 20, 2001 which has a Legal Entity with No. 10A / BH / DK-10/1 dated 10 August 2001 consisting of Civil Servants at the Regional Secretariat and some SKPD in the West Java Provincial Government.

The West Java Provincial Government Employee Cooperative has three business units capable of providing satisfaction in meeting the needs of its members, namely the Savings and Loans unit, the Niaga Barang unit, and the Operational unit. These three business units make the same contribution in meeting the needs of their members. The object of the research was focused on one business unit of merchandise which made the unit's financial statements as data that supported the research.

As a business entity, the West Java Provincial Government Cooperative Cooperative requires expertise in managing its business activities, especially in goods trading units, so that in this unit the West Java Provincial Government Cooperative Employees are able to maximize the results of their business.

From the results of the study, it can be seen that the deficit of the business results of commercial units in 2009 decreased by 55.21% from 2008. This is because income has increased, for cost of goods sold has decreased resulting in an increase in gross profit from 2008 In addition, the number of non-operating costs and the number of cooperative costs decreased, while for operational costs in 2009 it increased.

In 2010 the number of commercial unit revenues increased significantly compared to 2009, this was due to an increase in sales of mini market goods and the sale of ordered goods. For cost of goods sold in 2010 decreased, resulting in an increase in gross profit of 1.10% from 2009. In addition, operational costs increased by 0.01% from 2009, while for non-operating costs in 2010 experienced the highest increase compared to other costs, which amounted to 2.18% or increased by 1.69% from 2009. Thus, in 2010 the deficit in business results increased by 0.51% from 2009 even though in the year 2010 the cost of cooperatives decreased by 0.09%.

In 2011 revenues from the trading unit increased from 2010 with a decrease in cost of goods sold, resulting in an increase in gross profit of 0.54%. Operational costs and non-operating costs in 2011 decreased, resulting in the 2011 commercial unit experiencing a Surplus of Operating Results of Rp12,550,558 or an increase of 121.95% from 2010.

In 2012 the commercial unit experienced a deficit in operating results due to an increase in non-operating costs of 4.32%, although in 2012 the revenue of the commercial unit increased.

In addition, it can be seen that the causes of the decline in operating results in the goods trading unit in 2012 included the following:

- 1. Caused by the increase in total costs from the previous year, such as at employee costs of 14.44%.*
- 2. In addition, in 2012 the West Java Provincial Government Employee Cooperative carried out a renovation of the building so that the impact on merchandise sales decreased by 13.90% coupled with the increase in costs in this unit, such as the increase in freight costs from the inventory to the place of sale of goods, and the cost of incentive for the paymaster, because there are a lot of costs that come out to pay wages to the member.*
- 3. Lots of members do not make transactions to cooperatives because the place becomes not conducive and far from the member work environment, so it is not affordable to members.*
- 4. Many members are not served by cooperatives, so members are reduced to conducting transactions with cooperatives. This resulted in a lack of income so that in 2012 it affected the operating results of the goods trading unit to decline.*
- 5. In addition to the above factors, we can see the extent to which the units play a role in contributing to cooperatives, especially in goods trading units, so that this greatly influences the ups and downs of goods trading units.*

RINGKASAN

Zaenal Aripin (1109062). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Turunnya Hasil Usaha pada Unit Niaga Barang. Studi kasus pada Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi Jawa Barat, di bawah bimbingan Dra. Hj. Endang Wahyuningsih, S.E. M.Ti.

Sejalan dengan kebutuhan akan adanya suatu bentuk usaha yang bisa mengakomodir kepentingan PNS yang ada di lingkungan Gedung Sate dan di beberapa Organisasi Pegawai Daerah Provinsi, Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi Jawa Barat hadir untuk memfasilitasi itu semua, baik itu kebutuhan finansial, sembako, elektronik, dan lainnya. Dengan prinsip sinergi usaha berlandaskan kekeluargaan, kebersamaan dan gotong royong, tidak terasa Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah hadir kurang lebih tiga dekade yang menjadi suatu bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan Pemerintah Provinsi khususnya yang berada di Gedung Sate.

Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi Jawa Barat didirikan pada tanggal 20 Maret 2001 yang memiliki Badan Hukum dengan No. 10A/BH/DK-10/1 tanggal 10 Agustus 2001 yang beranggotakan Pegawai Negeri Sipil yang berada pada Sekretariat Daerah dan sebagian SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi Jawa Barat memiliki tiga unit usaha yang mampu memberikan kepuasan di dalam memenuhi kebutuhan bagi para

anggotanya, yaitu unit Simpan Pinjam, unit Niaga Barang, dan unit Operasional. Ketiga unit usaha ini memberikan kontribusi yang sama dalam memenuhi kebutuhan para anggotanya. Objek penelitian difokuskan kepada satu unit usaha niaga barang yang menjadikan laporan keuangan perunit sebagai data yang menunjang penelitian.

Sebagai badan usaha, Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi Jawa Barat memerlukan keahlian di dalam mengelola kegiatan usahanya terutama di unit niaga barang, sehingga pada unit ini Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi Jawa Barat mampu memaksimalkan hasil usaha yang sangat baik.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa besar defisit hasil usaha unit niaga pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 55,21% dari tahun 2008. Hal ini disebabkan karena pendapatan mengalami peningkatan, untuk harga pokok penjualan mengalami penurunan sehingga mengakibatkan laba kotor mengalami peningkatan dari tahun 2008. Selain itu juga, jumlah biaya non-operasional dan jumlah biaya perkoperasian mengalami penurunan, sedangkan untuk biaya operasional pada tahun 2009 mengalami peningkatan.

Pada tahun 2010 jumlah pendapatan unit niaga mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan dengan tahun 2009, hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan pada penjualan barang mini market dan penjualan barang pesanan. Untuk harga pokok penjualan pada tahun 2010 mengalami penurunan, sehingga mengakibatkan terjadinya peningkatan laba kotor sebesar 1,10% dari tahun 2009. Selain itu, biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 0,01% dari tahun 2009, sedangkan untuk biaya non-operasional pada tahun 2010 mengalami peningkatan

yang paling tinggi dibandingkan dengan biaya yang lainnya, yaitu sebesar 2,18% atau meningkat sebesar 1,69% dari tahun 2009. Dengan demikian, pada tahun 2010 defisit hasil usaha mengalami peningkatan sebesar 0,51% dari tahun 2009 walaupun pada tahun 2010 biaya perkoperasian mengalami penurunan sebesar 0,09%.

Pada tahun 2011 pendapatan pada unit niaga mengalami peningkatan dari tahun 2010 dengan diikuti penurunan harga pokok penjualan, sehingga mengakibatkan peningkatan laba kotor sebesar 0,54%. Untuk biaya operasional dan biaya non-operasional pada tahun 2011 mengalami penurunan, sehingga mengakibatkan pada tahun 2011 unit niaga mengalami Surplus Hasil Usaha sebesar Rp12.550.558 atau meningkat sebesar 121,95% dari tahun 2010.

Pada tahun 2012 unit niaga mengalami defisit hasil usaha disebabkan karena meningkatnya biaya non-operasional sebesar 4,32%, walaupun pada tahun 2012 pendapatan pada unit niaga mengalami peningkatan.

Selain itu, terlihat bahwa penyebab dari turunnya hasil usaha pada unit niaga barang pada tahun 2012 antara lain sebagai berikut:

1. Disebabkan oleh meningkatnya total biaya dari tahun sebelumnya, seperti pada biaya karyawan sebesar 14,44%.
2. Di samping itu, pada tahun 2012 Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi Jawa Barat melakukan renovasi gedung sehingga berdampak pada penjualan niaga barang mengalami penurunan sebesar 13,90% ditambah dengan meningkatnya biaya-biaya pada unit ini, seperti bertambahnya biaya angkut barang dari tempat penyimpanan barang persediaan ke tempat penjualan

barang, dan biaya insentif juru bayar, karena banyak sekali biaya yang keluar untuk membayar upah kepada anggota tersebut.

3. Banyak sekali anggota yang tidak melakukan transaksi ke koperasi karena tempatnya menjadi tidak kondusif dan jauh dari lingkungan tempat kerja anggota, sehingga tidak terjangkau oleh anggota.
4. Banyak anggota yang tidak terlayani oleh koperasi, sehingga anggota berkurang untuk melakukan transaksi pada koperasi. Hal ini mengakibatkan kurangnya pendapatan sehingga pada tahun 2012 berpengaruh terhadap hasil usaha pada unit niaga barang menjadi turun.
5. Selain faktor-faktor di atas, kita dapat melihat sejauhmana unit-unit berperan dalam memberikan kontribusi pada koperasi khususnya pada unit niaga barang, sehingga hal tersebut sangat berpengaruh terhadap naik turunnya unit niaga barang.



IKOPIN

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, penguasa seluruh alam. Salawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi pembawa rahmat dan tauladan bagi seluruh umat manusia, yaitu Habibana, Wanabiyyana, Warosulana Sayyidina Muhammad SAW.. Dialah Muhammad yang diutus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak dan menutup risalah kenabian.

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan pada program pendidikan strata-I (S1) di Institut Koperasi Indonesia dengan judul **Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Turunnya Hasil Usaha pada Unit Niaga Barang.**

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan, dan kelemahannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis, tetapi ini adalah suatu proses pembelajaran bagi penulis, karena kita tidak akan pernah menjadi benar sebelum kita tahu bagaimana kita salah. Oleh karena itu, penulis berharap adanya saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis tidak lupa menyampaikan rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT., karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril

maupun materil, khususnya kepada Ummi tercinta yang selalu memberikan doa dan kasih sayang dalam setiap helaian nafasnya, yang memberikan dorongan semangat untuk terus berjuang dan bertahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. membalas setiap tetesan keringatmu dengan surga-Nya, Aamiin. Serta tidak lupa penulis ucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Yang terhormat, Bapak Dr. Ir. Burhanudin Abdullah, M.A. selaku Rektor IKOPIN.
2. Yang terhormat, Ibu Dra. Hj. Endang Wahyuningsih, S.E. M.Ti. selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas kesempatan dan waktu yang diberikan untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga menjadi lebih baik.
3. Yang terhormat, Bapak Dr. Trida Gunadi, M.Si. selaku Dosen Penelaah Koperasi yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis, terima kasih atas kritikan dan sarannya, semuanya menjadi pelajaran baru bagi penulis.
4. Yang terhormat, Bapak Drs. Sukmahadi, M.Si. Ak. selaku Dosen Penelaah Konsentrasi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
5. Yang terhormat, Ibu Dra. Rima Elya Dasuki, M.Sc yang selalu membantu dalam proses perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses perkuliahannya dari awal sampai akhir dan mampu menyelesaikan Tugas Akhir atau skripsinya dengan lancar. Mudah-

mudahan Allah SWT. terus memberikan kesehatan, keberkahan, dan umur yang panjang, serta memiliki ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang. Aamiin.

6. Seluruh dosen dan karyawan Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN).
7. Yang terhormat, Bapak M.Y. Rohyanda Wargadisastra sebagai pemilik kosan PONDOK TIARA, yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan moril maupun materilnya, karena berkat jasanya yang sangat besar, sehingga penulis dapat memiliki banyak jaringan komunikasi yang sangat luas serta memiliki peluang yang baik untuk dapat memperbaiki kualitas hidup dan sukses di masa yang akan datang. Semoga jasa-jasanya menjadi bukti dan penolong nanti di *Yaumul Kiamah*, sehingga mendapatkan suatu kebahagiaan dunia dan akhiratnya. Aamiin.
8. Kakak dan adik (Teh Ayat, Teh Eha, A Asep S., Teh Iis, Teh Ita, Teh Aah, Bapak Iday, dan Mukti) yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materil serta doanya. Terima kasih semuanya.
9. Sahabat- sahabat:

➤ Seperjuangan skripsi: Agustina yang telah memberikan bantuan dan motivasinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya dengan lancar. Muhammad Ramdan, Abdul Jalil Ismail, Syamsul, Rina, Dikdik, Emil, Sigit, dan teman-teman lainnya yang penulis tidak sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas kesediaannya untuk menemani hari-hari penulis dalam penyusunan skripsi ini. *You are my*

beloved friends. Dan untuk semua mahasiswa/i angkatan 2009 terima kasih atas lingkungan menyenangkan yang telah diciptakan.

- Seluruh pengurus DKM DAARUL IKHWAN IKOPIN 2010 – 2011 terima kasih atas kebersamaannya di waktu susah senang kita selalu tersenyum dan istiqomah dalam memperbaiki peribadahan kepada Allah SWT..
- Penghuni kosan Pondok Tiara (A Dadan, Teh Devi, A Sigit, Kang Aep, A Ringgi, Kang Dede (Alm), A Indra, Dwi, dan semuanya), terima kasih atas kebersamaannya. *Always Happy and Smile*.

10. Kang Kamal sebagai investor. Terima kasih atas kerja sama dan bantuan materilnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya.

“Kalian adalah pemuliaan hidup dan pembelajaran paling berharga dalam kehidupan penulis yang memberikan banyak arti, cinta, dan kasih sayang”.

Semoga Allah SWT. meridhoi apa yang telah kalian berikan kepada penulis, dan menjadikan sesuatu yang bernilai pahala di hadapan-Nya, serta membalasnya dengan pahala kebaikan yang berlipat ganda. Aamiin.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Jatinangor, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP	i
ABSTRACT	ii
RINGKASAN	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Maksud Penelitian	5
1.3.2 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Tempat dan Jadwal Penelitian	7
1.5.1 Tempat Penelitian	7
1.5.2 Jadwal Penelitian	7

BAB II	PENDEKATAN MASALAH DAN METODE PENELITIAN	8
2.1	Pendekatan Masalah	8
2.1.1	Pengertian Koperasi	8
2.1.2	Jenis-Jenis Koperasi	13
2.1.3	Pendekatan Pendapatan	16
2.1.4	Pendekatan Biaya	18
2.1.5	Sisa Hasil Usaha	25
2.2	Metode Penelitian	26
2.2.1	Jenis dan Macam Data yang Diperlukan	26
2.2.2	Sumber Data	26
2.2.3	Cara Pengumpulan Data	27
2.2.4	Operasionalisasi Variabel	28
2.2.5	Rencana Analisis Data	29
2.2.6	Jadwal Penelitian	32
BAB III	KEADAAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	33
3.1	Keadaan Organisasi dan Manajemen	33
3.1.1	Sejarah Terbentuknya KPPP Jawa Barat	33
3.1.2	Struktur Organisasi KPPP Jawa Barat	34
3.1.3	Keanggotaan KPPP Jawa Barat	37
3.1.4	Kegiatan Usaha KPPP Jawa Barat	39

3.1.5	Keadaan Permodalan dan Keuangan	44
3.1.6	Organisasi yang Berkaitan	51
3.2	Keadaan Wilayah Kerja KPPP Jawa Barat	52
3.2.1	Keadaan Geografis	52
3.2.2	Keadaan Ekonomi dan Sosial	53
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1	Perkembangan Hasil Usaha pada Unit Niaga Barang	54
4.1.1	Perkembangan Pendapatan	54
4.1.2	Perkembangan Biaya pada Unit Niaga Barang	56
4.2	Faktor-Faktor yang Menyebabkan Turunnya Hasil Usaha Pada Unit Niaga Barang	57
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Saran-Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

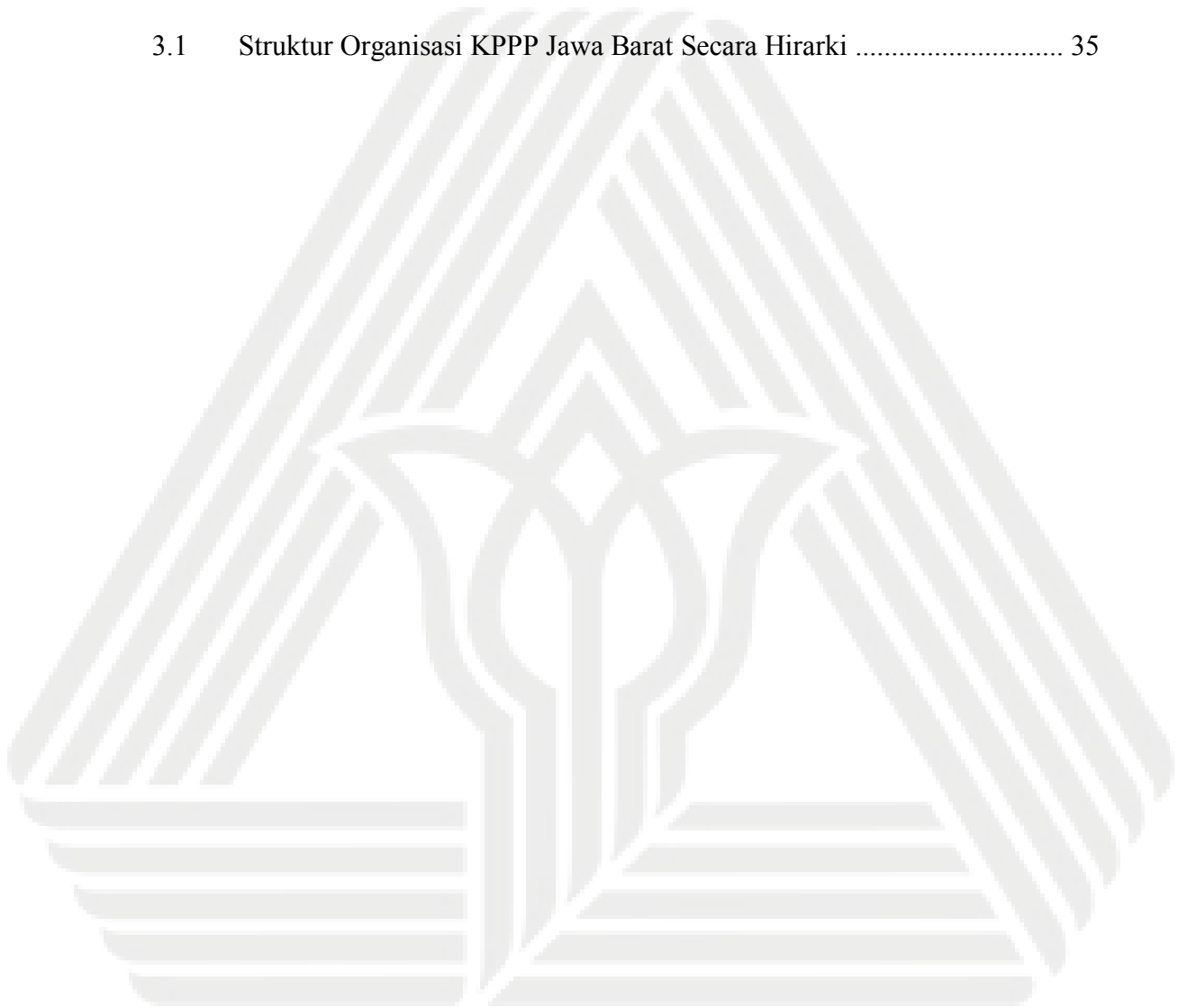
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.1	Perubahan Hasil Usaha KPPP Jawa Barat Tahun 2008 – 2012	4
2.1	Operasionalisasi Variabel	28
2.2	Perbandingan Pendapatan	29
2.3	Perbandingan Biaya	29
2.4	Analisis Data	30
2.5	Perhitungan Laba Rugi pada Unit Niaga Barang Tahun 2008 – 2012	31
3.1	Perbandingan Realisasi Kredit dan Perolehan Hasil Jasa Tahun 2011-2012	40
3.2	Perbandingan Omset Penjualan dan Laba pada Tahun 2011 – 2012	41
3.3	Perkembangan Permodalan KPPP Jawa Barat Lima Tahun Terakhir.....	44
3.4	Perkembangan Rasio Solvabilitas Tahun 2008 – 2012	47
3.5	Perkembangan Rasio Solvabilitas Tahun 2008 – 2012	48
3.6	Rasio Keuangan KPPP Jawa Barat Tahun 2008 – 2012	50
4.1	Perkembangan Pendapatan pada Unit Niaga Barang	54
4.2	Perkembangan Biaya pada Unit Niaga Barang	56
4.3	Perhitungan Laba Rugi pada Unit Niaga Barang Tahun 2008 – 2012	58

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
3.1	Struktur Organisasi KPPP Jawa Barat Secara Hirarki	35



IKOPIN